

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas II MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen adalah 79,66 sedangkan pada kelas kontrol adalah 68,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig.* $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 0,704 dan pada kelas kontrol sebesar 0,870. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,705 dan pada kelas kontrol sebesar 0,436. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas $> 0,05$ maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nilai *Sig.* 0,095. Nilai *Sig.* 0,095 $> 0,05$ sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Anova* pada *Independent Samples Test* . Hasilnya untuk perhitungan nilai *post test* diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,002. Nilai *Sig.* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa kelas II MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *make a match* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Penerapan metode ini dimulai dengan teknik, yaitu siswa mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.⁹⁰

Selain itu juga terdapat kelebihan dari model pembelajaran *make a match* adalah sebagai berikut:⁹¹

1. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik.
2. Metode ini menyenangkan karena ada unsur permainan.
3. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi.

⁹⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 223.

⁹¹ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran & Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 253.

5. Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.

Model pembelajaran *make a match* bukan menjadi tujuan utama dalam pembelajaran namun merupakan pendukung utama dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan di sekolah. Begitu pentingnya membangun suasana hati siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Suasana hati yang gembira dan tidak tertekan akan sangat membantu siswa dalam konsentrasi belajar. Dengan konsentrasi belajar yang baik dan lama, maka akan menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. Maka diharapkan bisa mencapai hasil belajar yang lebih baik.⁹² Dengan adanya model pembelajaran *make a match* siswa menjadi lebih bisa memahami materi yang sedang dipelajari. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulidiyah⁹³ yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Adaptasi Makhluk Hidup (Penelitian Kuasi Eksperimen di MI Raudlatul Jannah Jakarta”. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada

⁹² Sunarto, *Ice Breaker dalam Pembelajaran Aktif...*, hlm.3

⁹³ Maulidiyah, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Adaptasi Makhluk Hidup (Penelitian Kuasi Eksperimen di MI Raudlatul Jannah Jakarta)*, (Jakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014), hal. 60.

Materi Adaptasi MakhluK Hidup (Penelitian Kuasi Eksperimen di MI Raudlatul Jannah Jakarta.

Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Norma Nur Komala yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Materi Luas dan Keliling Lingkaran MTs. Assyafi’iyyah Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016. Hasil penelitian ini ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Materi Luas dan Keliling Lingkaran MTs. Assyafi’iyyah Gondang Tulungagung.⁹⁴

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis penelitian. Yaitu ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas II MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

2. Seberapa Besar Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas II MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

Besarnya pengaruh penggunaan Model pembelajaran *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas II MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung, dapat dilihat dari perhitungan nilai *effect size* (d) = 1,2. Interpretasi *Cohen’s* menyatakan presentase pengaruh 88,40% dan termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model

⁹⁴ Norma Nur Komala, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match...*, hal.69.

pembelajaran *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas II MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

Penelitian yang selaras juga dilakukan oleh Makmur Sirait, Putri Adilah Noer. 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok alat-alat optik di kelas VIII semester II SMP Swasta Budi Agung Medan T.P. 2012/2013. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta Budi Agung Medan yang berjumlah 5 kelas dan sampelnya terdiri dari dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diambil secara *cluster random sampling*. Penulis menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di kelas eksperimen dan model pembelajaran langsung di kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes (pilihan ganda) dan non-tes (observasi). Hasil *post-tes* kelas eksperimen 70,17 dan kelas kontrol adalah 62. Aktivitas siswa pada saat pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* mengalami peningkatan mulai dari 72,84% (cukup baik) menjadi 82,98% (baik). Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung.⁹⁵

Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pembelajaran di kelas lebih menyenangkan sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat, hal ini sesuai dengan pendapat Rusman, bahwa *make a*

⁹⁵ Makmur Sirait, Putri Abdillah Noer, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa” Volume 1, No.3, dalam <http://www.jurnal.unimed.ac.id>, diakses 19 Maret 2018

match merupakan kegiatan peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu topik, dalam suasana yang menyenangkan.⁹⁶Tipe *make a match* dapat digunakan dalam semua tingkatan usia anak didik.⁹⁷

Model pembelajaran yang diterapkan bersifat kooperatif dan dikemas dalam bentuk permainan. Tim atau kelompok yang dianggap paling berprestasi kemudian diberikan penghargaan atau hadiah. Hal ini mampu meningkatkan semangat kerjasama mereka untuk saling membagikan ide ide serta mempertimbangkan jawaban yang paling tepat dan memenangkan kompetisi. Sehingga setiap peserta didik termotivasi untuk menguasai materi yang disampaikan agar ketika diminta untuk menyampaikan argumen dapat menjawab dengan benar. Dari sini pemahaman peserta didik pada materi yang dipelajari akan lebih mendalam dan hasil belajarnya pun meningkat.

Agar hasilnya maksimal perlu adanya pembiasaan penerapan model pembelajaran yang menarik salah satunya *Make A Match* yang juga didukung dengan lembar kegiatan peserta didik sehingga hasil belajarnya lebih tinggi.

Jadi dapat disimpulkan besar pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas II MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung sebesar 88,40% dan tergolong tinggi.

⁹⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan...*, hal. 223.

⁹⁷ Lie, *Cooperative Learning...*, hal. 55.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan data hasil penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas II MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh *Make A Match* terhadap hasil belajar peserta didik MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung. Hal ini berdasarkan perhitungan uji t untuk pengaruh hasil belajar diperoleh *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,002. Karena signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan *make a match* terhadap hasil belajar siswa.
2. Besarnya pengaruh penggunaan Model pembelajaran *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas II MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung, dapat dilihat dari perhitungan nilai *effect size* (d) = 1,2. Interpretasi *Cohen's* menyatakan presentase pengaruh 88,40% dan termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas II MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Kepala MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

Kepala MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung hendaknya menyarankan kepada guru Aqidah Akhlak, agar dalam proses belajar mengajar Aqidah Akhlak menggunakan model pembelajaran *make a match* yang sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan materi yang diajarkan kepada peserta didik,

2. Guru MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

Guru MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung hendaknya memperhatikan aspek-aspek penting yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* dalam pembelajaran.

3. Peserta Didik MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

Peserta didik MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung hendaknya tetap bersemangat dan memperhatikan guru dalam pembelajaran meskipun tidak menggunakan model pembelajaran *make a match* dalam pembelajaran. Peserta didik juga diharapkan banyak membaca buku-buku di perpustakaan guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mereka yang juga dapat meningkatkan mereka dalam belajar.

4. Peneliti yang Akan Datang

Peneliti yang akan datang diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini dalam lingkup yang lebih luas. Peneliti berharap, para peneliti yang akan datang dapat mengembangkan penelitian ini untuk variabel-variabel lain yang lebih inovatif, sehingga dapat menambah wawasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.